

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP RENCANA USIA MENIKAH PADA REMAJA DI JAWA TIMUR

Pernikahan dini merupakan salah satu masalah remaja yang masih banyak ditemui hingga saat ini. Diperkirakan terdapat 12 juta anak perempuan di seluruh dunia atau sekitar 1 dari 5 anak menikah sebelum usia 18 tahun. Perkawinan anak di Indonesia menempati peringkat ke-7 di dunia dan ke-2 di ASEAN. Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 menunjukkan Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi dengan persentase remaja perempuan usia 10-14 tahun yang pernah kawin tertinggi, yaitu sebesar 1,43% kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap rencana usia menikah pada remaja di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan menggunakan data Survei Kinerja Akuntabilitas Program (SKAP) Remaja BKKBN Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja usia 15-24 tahun di Jawa Timur tahun 2018. Sampel pada penelitian ini berjumlah 2.976 remaja yang diambil dengan teknik *systematic random sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji *regresi logistik biner*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat tingkat pengaruh pengetahuan tentang usia ideal menikah dan melahirkan terhadap rencana usia menikah pada remaja ($\rho=0,0001$). Kemudian terdapat tingkat pengaruh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja terhadap rencana usia menikah pada remaja ($\rho=0,0001$). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap rencana usia menikah pada remaja di Jawa Timur. Remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan reproduksi remaja, mengikuti isu yang berkembang terkait kependudukan seperti dampak dari pernikahan dini, usia yang ideal menikah dan melahirkan.

Kata kunci: Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Rencana Menikah, Usia Menikah, Remaja